

**EFEKTIVITAS MEDIA *FLANNELGRAPH* DALAM MENGENAL
LAMBANG BILANGAN BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(*Single Subject Research* Kelas D2 C di SDLB N 26 Lubang Panjang,
Sawahlunto)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh

**SISRI FEDRA NASRI
1100237**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Efektifitas Media *Flannelgraph* Dalam Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* kelas D2/C Di SLBN 26 Lubang Panjang, Sawahlunto)

Nama : Sisri Fedra Nasri

NIM/BP : 1100237/2011

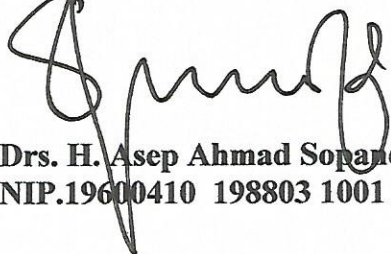
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016


Disetujui Oleh :

Pembimbing Akademik I



**Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd.
NIP.19600410 198803 1001**

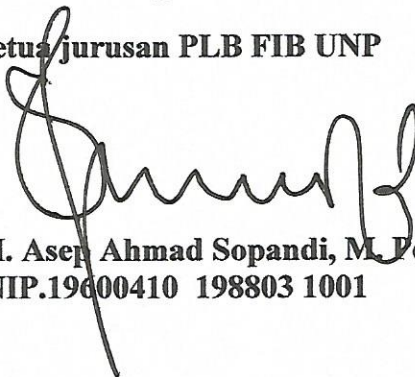
Pembimbing Akademik II



**Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19670921 199802 2 001**

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIB UNP



**Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd.
NIP.19600410 198803 1001**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Efektifitas Media *Flannelgraph* Dalam Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* kelas D2/C Di SLBN 26 Lubang Panjang, Sawahlunto)

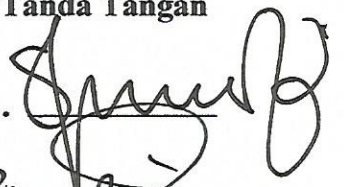

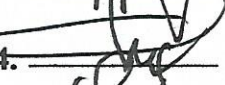
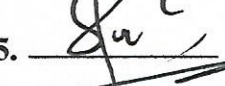

Nama : Sisri Fedra Nasri
NIM/BP : 1100237/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd.
2. Sekretaris : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Dr. Hj. Irdamurni, M. Pd
4. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M. Pd
5. Anggota : Drs. Damri, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efekifitas Media Flannelgrap Dalam Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituliskan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh sungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sangsi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan



Sisri Fedra Nasri

NIM: 1100237

ABSTRAK

Sisri Fedra Nasri. 2016. “Efektivitas Media Flannelgraph Dalam Mengenal Lambang bilangan bagi anak tunagrahita Ringan di SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto” (*Single Subject Research* Kelas D2 C di SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukan pada seorang anak tunagrahita ringan X kelas D2 C yang mengalami hambatan dalam mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil asesmen yang diketahui anak mengalami hambatan dalam mengenal lambang bilangan terutama lambang bilangan satu sampai sepuluh. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas media flannelgraph dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan satu sampai sepuluh bagi anak tunagrahita ringan kelas D2 C di SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah *Single Subject Research* (SSR). Penelitian ini menggunakan desain A-B. Dari hasil penelitian terlihat bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan satu sampai sepuluh bagi anak tunagrahita ringan kelas D2 C di SDLB N 26 Lubang Panjang, mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi menggunakan media flannelgraph. Pada kondisi *baseline* yang dilakukan selama tujuh kali pertemuan, dengan persentase keberhasilan 20%. Pada kondisi intervensi menggunakan media flannelgraph, yang dilakukan selama sepuluh kali pertemuan, persentase keberhasilan anak dalam menjawab soal mencapai 80%.

Dari hasil penelitian diatas terlihat bahwa media flannelgraph efektif dalam mengenal lambang bilangan satu sampai sepuluh bagi anak tunagrahita ringan kelas D2 C di SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto.

ABSTRACT

Sisri Fedra Nasri . 2016. " The Effectiveness Of Flannelgraph Media Coat Lightweight numbers for children with intellectual challenges in SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto " (Single Subject Research Class D2 C in SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto)

This study started from the problems found in a child's mild mental retardation X D2 class C encounter in mathematics. Based on the results of the assessment were known to the child have problems in identifying insignia numbers especially emblem numbers one to ten . Based on this background , this study aims to prove the effectiveness of flannelgraph media can improve the ability to know the symbol of numbers one to ten for children with intellectual challenges in the lightweight class D2 C SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto .

The research is a Single Subject Research (SSR) . This study design using A -B . From the findings, it seemed that the ability to know the emblem of numbers one to ten for children with intellectual challenges in the lightweight class D2 C SDLB N 26 Lubang Panjang, increased after a given intervention using flannelgraph media . In the baseline condition that was conducted over seven sessions, with a success percentage of 20 % . On the condition of using the flannelgraph media intervention , conducted over ten sessions , the percentage of children's success in answering the questions reached 80 %.

From the above results it appears that flannelgraph media effective in identifying insignia numbers one to ten for children with intellectual challenges in the lightweight class D2 C SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, ucapan syukur kepada Allah SWT, karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya dan semua kemudahan yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Media Fannelgraph Dalam Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto (*single subject research* kelas D2 C di SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto).

Judul skripsi ini adalah Efektivitas Media Fannelgraph Dalam Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto. Sisematika penyusunan skripsi ini terdiri lima bab. Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang anak tunagrahita ringan, media flannelgraph, lambang bilangan, penelitian relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III berisi metodologi Penelitian yaitu jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, teknik dan alat pengumpul data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data berdasarkan yang terdapat pada Bab III, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Bab V penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Ucapan terimakasih untuk semua pihak yang terkait, yang turut andil dalam memudahkan penulis menyelesaikan penulisan skripsi, terutama ketua jurusan, pihak

tata usaha, dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dari awal sampai akhir penulisan skripsi, staf dosen, dan semua guru dan siswa SDLB N 26 Lubang Panjang Sawahlunto yang selalu memberikan motivasi bagi penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini kedepannya agar lebih baik lagi sangat diharapkan dan semoga skripsi ini memberikan pengalaman dan manfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Juli 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan, kemampuan, serta hidayah yang tak ternilai harganya, sehingga mampu menyelesaikan karya kecil ini. Karya kecil yang nantinya penulis harapkan dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya. Karya kecil ini tidak dapat diselesaikan oleh penulis sendiri, namun begitu banyak pihak yang membantu proses terselesainya karya ini.

Untuk itu penulis akan mengutarakan ucapan terimakasih kepada:

1. Terimakasih untuk papa (Novembri) dan mama (Nurjasmii) yang selalu mendo'akan penulis, selalu mendengar keluhan kesah penulis, selalu memberikan semangat, motivasi, dan selalu bekerja keras mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan penulis selama ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kesempatan untuk menikmati hasil kerja keras papa dan mama menyekolahkan Ci selama ini. Semoga apa yang telah mama dan papa lakukan dibalas oleh Allah SWT, amiiin.
2. Kepada Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP sekaligus sebagai pembimbing I, terimakasih atas segala ilmu yang bapak berikan kepada sisri. Semoga ilmu yang telah bapak berikan bermanfaat kedepannya bagi sisri. Terimakasih atas waktu bapak telah membimbing sisri, memotivasi, dan dorongan yang bapak berikan kepada sisri sehingga sisri bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak serta diberkahi pahala oleh Allah SWT. Amiiin.

3. Kepada ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II, terimakasih atas segala ilmu yang telah ibu berikan, bimbingan, motivasi, dorongan, semangat, dan mempermudah urusan penulis. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ibuk serta diberkahi pahala oleh Allah SWT. Amiin.
4. Kepada ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M. Pd sebagai sekretaris jurusan PLB FIP UNP
5. Seluruh bapak dan ibu dosen PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan.
6. Seluruh staf yang ada di jurusan PLB FIP UNP yang telah membantu selama penulis kuliah
7. Terimakasih ibu neng yang telah memberikan kemudahan ketika menyelesaikan skripsi, semoga dibalas oleh Allah SWT, amiin.
8. Kepada bapak Edi Kusnanto, S.Pd selaku kepala sekolah SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto yang telah memberi izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Kepada ibu Gusnawati, S. Pd yang telah member sisri izin untuk melaksanakan penelitian dikelas ibu.
10. Seluruh staf dan guru SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto yang telah memberikan motivasi, semangat, dorongan, dan menjadi tempat bertanya bagi sri untuk menyelesaikan skripsi
11. Buat adik-adikku tersayang Candra (akhirnya kita sama sama wisuda hehehe), Fajri Pebrianda, dan Keyla Mardatilla Putri. Semoga bisa menjadi kebanggaan orangtua dan terimakasih selalu membuat canda tawa bagi penulis.

12. Untuk kak Dina dan Bang Faisal, terimakasih atas motivasinya.
13. Terimakasih buat sahabat sahabat yang selalu memotivasi dan penyemangat sri selama ini.
14. Terimakasih juga buat seseorang yang jauh disana (teguh) yang selalu bersabar dalam memberikan semangat ketika penulis tidak bersemangat. Semoga sukses dalam menggapai impiannya.
15. Terimakasih untuk teman teman dan adik adik yang sudah memberikan saran kepada penulis, Maria, Rafina, Dona (yang selalu periksa skripsi sri kalau mau bimbingan), Hanifah, Merda, Neneng, ana, dan iim.
16. Buat rekan se PA penulis kak putri, sinta, nana, adi, dan meli yang selalu membuat penulis kuat.
17. Untuk seluruh teman teman bp 2011 yang tidak dapat disebutkan satu satu. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini teman teman.

Semoga Allah SWT membalas amal baik dari semua pihak kepada penulis dengan pahala berlipat ganda “Amiin ya robbal ‘alamiin”.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Pembelajaran.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	

A. Hakekat Anak Tunagrahita	
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	9
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....	10
3. Penyebab Ketunagrahitaan.....	13
4. Masalah yang Dihadapi.....	14
5. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita.....	16
B. Hakekat Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	17
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	18
3. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	20
C. Hakekat Media Flannelgraph	
1. Pengertian Media Flannelgraph.....	21
2. Kelebihan Media Flannelgraph.....	22
3. Proses Pembuatan Flannelgraph.....	22
4. Proses Persiapan Penggunaan Media Flannelgraph	23
5. Proses Pengoperasian Media Flannelgraph.....	24
D. Hakekat Lambang Bilangan	
1. Pengertian Lambang Bilangan	25
2. Fungsi Belajar Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan	26
3. Perlunya Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan.....	27

4. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	27
E. Penelitian Relevan.....	29
F. Kerangka Konseptual.....	29
G. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Variable Penelitian.....	34
C. Defenisi Operasional Variabel.....	35
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Setting Penelitian.....	36
F. Tahapan Intervensi.....	37
G. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	37
1. Teknik Pengumpul Data.....	37
2. Alat Pengumpul Data.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
1. Analisis Dalam Kondisi.....	39
2. Analisis Antar Kondisi.....	42
I. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data	50
1. Analisis Dalam Kondisi	50

2. Analisis Antar Kondisi	62
C. Pembuktian Hipotesis	66
D. Pembahasan Penelitian	68
E. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	73

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	31
3.1 Desain A-B	33

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar	Halaman
2.1 Media Flannelgraph	22

DAFTAR GARFIK

Daftar Grafik	Halaman
4.1 Grafik kondisi baseline (A)	48
4.2 Grafik kondisi intervensi (B)	50
4.3 Grafik kondisi baseline dan intervensi	50
4.4 Grafik estimasi kecenderungan arah	53
4.5 Grafik kecenderungan stabilitas	59

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel	Halaman
3.1 Tabel perubahan data	43
3.2 Tabel variabel yang berubah	44
4.3 Persentase kegiatan anak pada kondisi baseline	47
4.4 Persentase kegiatan anak pada kondisi intervensi	49
4.5 Panjang kondisi A dan B	51
4.6 Estimasi kecenderungan arah	54
4.7 Tabel data kecenderungan stabilitas	58
4.8 Tabel kecenderungan jejak data	60
4.9 Tabel level perubahan	61
4.10 Rangkuman analisis dalam kondisi	62
4.11 Tabel variabel yang dirubah	62
4.12 Tabel perubahan kecenderungan arah	63
4.13 Tabel perubahan stabilitas	63
4.14 Tabel level perubahan	64
4.15 Rangkuman analisis antar kondisi	65

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran	Halaman
I. Kisi kisi penelitian	73
II. Instrumen Penelitian	74
III. Program Pembelajaran Individual (PPI)	76
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	78
V. Format pengumpul data dalam kondisi baseline (A)	87
VI. Format pengumpul data dalam kondisi intervensi (B) ...	89
VII. Jadwal kegiatan penelitian kondisi baseline (A)	91
VIII. Jadwal kegiatan penelitian kondisi intervensi (B)	93
IX. Dokumentasi	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal. Berdasarkan undang undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 Bab I bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sebagai warga negara Indonesia memiliki hak dalam memperoleh pendidikan termasuk anak berkebutuhan khusus. Di Indonesia telah diatur dalam UU mengenai hak masyarakat dalam mengenyam pendidikan, yaitu Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur oleh undang undang.

Anak berkebutuhan khusus secara konseptual memiliki makna dan spektrum yang lebih luas dibandingkan dengan anak luar biasa. Anak berkebutuhan khusus mencakup anak yang memiliki kebutuhan khusus yang bersifat permanen akibat kecatatan tertentu (anak penyandang cacat) dan anak berkebutuhan khusus yang bersifat temporer. Anak yang mengalami trauma akibat suatu bencana atau kerusuhan, kesulitan konsentrasi karena diperlakukan dengan kasar, atau tidak membaca karena kekeliruan guru mengajar, dikategorikan sebagai anak berkebutuhan khusus temporer. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah dengan keterbatasan intelektual atau sering disebut dengan anak tunagrahita.

Tunagrahita adalah individu yang memiliki intelegensi yang signifikan berada di bawah rata-rata dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul dalam masa perkembangan. Anak tunagrahita terbagi atas 3 bagian yaitu: tunagrahita ringan dengan IQ 55-69, tunagrahita sedang dengan IQ 40-54, tunagrahita berat dengan IQ 20-39, dan tunagrahita sangat berat dengan IQ 20 ke bawah.

Di sekolah ini masih menggunakan kurikulum KTSP. Berdasarkan kurikulum yang digunakan di kelas D2 C semester II memuat materi matematika menulis lambang bilangan satu sampai 10. Terkait dengan tuntutan kurikulum seharusnya anak sudah mampu mengenal dan mengurutkan bilangan satu sampai sepuluh. Namun anak belum mampu mengenal dan mengurutkan bilangan satu sampai sepuluh. Namun hasilnya

anak kurang mampu dalam mengenal dan mengurutkan bilangan satu sampai sepuluh dengan benar.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDLBN 26 Lubang Panjang Sawahlunto, terdapat dua orang siswa yang duduk di kelas D2 C, setelah peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung guru menjelaskan kemampuan siswanya dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan penjelasan guru peneliti tertarik pada seorang anak yang bernisial X yang berumur 11 tahun dengan jenis kelamin perempuan yang sekarang duduk di kelas D2 C. Dimana anak belum mengenal lambang bilangan satu sampai sepuluh.

Dalam pembelajaran yang dilakukan guru sudah bisa dikatakan bagus. Dalam pembelajaran guru menggunakan benda benda yang ada di dalam kelas, misalnya: meja, kursi, gambar gambar yang ada dalam kelas, pensil, pena, dan lain lainnya selanjutnya guru hanya menuliskan lambang bilangan dipapan tulis. Usaha guru dalam mengenalkan lambang bilangan kepada anak sudah bisa dikatakan bagus namun anak sering diam dalam belajar. Supaya anak lebih bersemangat dalam belajar di kelas sebaiknya guru menyelengi pembelajaran dengan permainan, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, serta belajar di luar kelas supaya anak tidak bosan dalam belajar namun guru harus menyesuaikan dengan materi yang diajarkannya. Dengan adanya variasi media diharapkan anak tidak bosan dan aktif dalam belajar sehingga anak lebih memahami tentang materi yang diberikan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas anak memang bermasalah pada membilang bilangan satu sampai sepuluh. Kemampuan anak hanya sebatas menyebutkan bilangan satu sampai sepuluh. Dalam menangani anak guru menggunakan benda benda yang ada disekitar anak dan kemudian dituliskan simbol bilangannya di papan tulis. Media yang digunakan guru sudah bisa dikatakan bagus, namun untuk lebih optimalnya pembelajaran peneliti tertarik menggunakan *flannelgraph* dalam memberikan pembelajaran kepada anak. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut peneliti melakukan tes pada anak untuk menyebutkan bilangan satu sampai sepuluh, membilang bilangan satu sampai sepuluh, menunjukkan bilangan satu sampai sepuluh, mencocokkan banyak benda dengan lambang bilangan.

Setelah melakukan wawancara dengan guru peneliti memberikan tes pada kedua anak tersebut. Pada tes pertama peneliti meminta untuk menyebutkan bilangan satu sampai sepuluh anak mampu menyebutkan bilangan. Peneliti meminta anak untuk menghitung benda secara berurutan dan sudah mampu menghitung benda secara berurutan. Selanjutnya peneliti meminta anak untuk membilang benda tidak berurutan anak bisa melakukannya. Ketika peneliti meminta anak untuk menunjuk bilangan anak hanya bisa menunjukkan angka satu, sedangkan untuk angka yang lain anak menjawab dengan terbalik balik. Ada pun menjawab pertanyaan anak menjawab dengan jawaban yang salah. Ketika anak diminta mencocokkan benda dengan bilangannya anak sering mencocokkan sesuka hatinya dan memberikan jawaban yang salah terhadap pertanyaan guru. Pada tes kedua

peneliti melakukan hal yang sama dengan tes pertama, disini peneliti memberikan tes dengan menggunakan benda benda kongkrit yang ada disekitar anak.

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan oleh peneliti pada anak Y dan X. Kemampun anak Y, anak sudah mampu membilang benda, membilang bilangan satu sampai sepuluh, menunjukan lambang bilangan satu sampai sepuluh, mencocokkan banyak benda dengan lambang bilangannya, dan menulis lambang bilangan satu sampai sepuluh. Dari hasil tes yang telah dikerjakan oleh anak Y adalah 90% dengan jawaban 45 soal yang dijawab benar dari 50 buah soal. Berdasarkan hasil asesmen kemampuan X, anak sudah mampu membilang benda, membilang bilangan satu sampai sepuluh, namun anak belum mampu menunjukan lambang bilangan satu sampai sepuluh, mencocokkan banyak benda dengan lambang bilangannya, dan menuliskan lambang bilangan satu sampai sepuluh. Berdasarkan hasil tes yang telah dikerjakan oleh anak X adalah 53,33% dengan jawaban 23 soal yang dijawab benar dari 50 buah soal. Berdasarkan hasil asesmen di atas peneliti tertarik melakukan penelitian pada seorang anak berinisial X.

Perkembangan belajar anak terdiri dari empat tahap, yaitu: kongkrit, semi kongkrit, semi abstrak, dan abstrak. Salah satu karakteristik anak tunagrahita dari segi kecerdasan. Kapasitas belajar sangat terbatas. Terlebih lagi kapasitas mengenai hal-hal yang abstrak. Mereka banyak belajar dengan membeo (rote learning) dari pada dengan pengertian. Dari-hari kehari

melakukan kesalahan yang sama. Perkembangan mentalnya mencapai puncak pada usia muda. Berdasarkan karakteristik ini peneliti dapat belajar bersama anak atau anak bermain sesamanya sehingga anak dapat belajar secara kongkrit.

Berdasarkan karakteristik dan permasalahan yang ada, peneliti tertarik menggunakan media *flannelgraph*. Salah satu alternatif yang membantu anak tunagrahita ringan dalam mengenal lambang bilangan adalah media *flannelgraph*. Media *flannelgraph* termasuk media grafis yang saat ini belum digunakan oleh guru untuk membantu anak dalam mengenal lambang bilangan. Media *flannelgraph* merupakan media yang bagus untuk anak, karena melalui media ini anak dapat membongkar dan memasang media sesuai dengan keinginan, sehingga diharapkan anak lebih mampu mengenal lambang bilangan satu sampai sepuluh.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian tentang “Efektivitas Media *Flannelgraph* Dalam Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SDLBN 26 Lubang Panjang Sawahlunto (*Single Subject Research* Kelas D2 C di SDLBN 26 Lubang Panjang, Sawahlunto)”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah diantaranya:

1. Anak belum mampu menunjukkan lambang bilangan, sehingga anak menunjuk sesuka hati karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran metode ini sangat umum digunakan.
2. Anak belum bisa mencocokkan banyak benda dengan lambang bilangan karena anak tidak mengenal lambang bilangan karena media yang digunakan media
3. Guru kurang memotifasi siswa dalam belajar sehingga anak terlihat diam belajar karena kurangnya imbalan dari guru berupa raud wajah senang, bagus, dan lain sebagainya sehingga anak tidak termotivasi dalam belajar.
4. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan media dalam pembelajaran sehingga anak kurang bersemangat dalam belajar

C. Batasan masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti atau memperjelas fokus penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam mengenal lambang bilangan satu sampai sepuluh menggunakan media *flannelgraph* bagi anak tunagrahita ringan (X) di SDLBN 26 Lubang Panjang, Sawahlunto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan permasalahannya adalah: “Apakah media *flannelgraph* efektif dalam

mengenal lambang bilangan bagi anak tunagrahita ringan (x) kelas D2 C di SDLBN 26 Lubang Panjang, Sawahlunto.?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan media *flannelgraph* efektif untuk mengenal lambang bilangan bagi anak tunagrahita ringan (x) kelas D2 C di SDLB N 26 Lubang Panjang, Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam memberikan layanan bagi anak tunagrahita ringan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan satu sampai sepuluh dengan menggunakan media *flannelgraph*.

2. Bagi guru

Sebagai acuan dan alternatif untuk menambah cara belajar mengenal lambang bilangan bagi siswa, sehingga dapat termotivasi dalam mengenal lambang bilangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan kajian atau bahan rujukan dalam melaksanakan penelitian yang berkesan dengan mengenal lambang bilangan satu sampai sepuluh.